

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIVIDEND TERHADAP
CAPITAL STRUCTURE DENGAN INTELECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2019 – 2021)**

Usulan Penelitian Tesis

Untuk memenuhi persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S2

Program Magister Manajemen



Disusun Oleh :

Ana Sakinatun Nisa

Nim. 20402000060

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN


**PENGARUH PROFITABILITAS , DIVIDEND TERHADAP
CAPITAL STRUCTURE DENGAN INTELECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2018 -2021)**

Disusun oleh :

Ana Sakinatun Nisa

20402000060




Dr. Bedjo Santoso, M.T., Ph.D.
NIDN. 0629026002

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS
PENGARUH PROFITABILITAS , DIVIDEND TERHADAP
CAPITAL STRUCTURE DENGAN INTELECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2019 – 2021)

Disusun Oleh :

Ana Sakinatun Nisa

NIM : 20402000060

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 07 September 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Drs. Rendi Santoso, M.T., Ph.D.

Penguji I

Penguji II

Dr. Mutamirul, SE, M.Si

Dr. H. Abdul Hakim, SE, M.Si

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Magister Manajemen

Tanggal 7 September 2022

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Dedi Sulistyono, SE, M.Si

Ketua Program Studi Magister Manajemen

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Sakinatun Nisa

NIM : 204020000

Program Studi : Magister Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

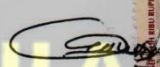
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIVIDEND TERHADAP
CAPITAL STRUCTURE DENGAN INTELECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2019 – 2021)**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 06 September 2022

Yang menyatakan,



Ana Sakinatun Nisa
NIM. 20402000060



*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bukti secara empiris tentang pengaruh profitabilitas, dividend, intellectual capital terhadap Capital Structure. Data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada periode 2019-2022. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling yang kemudian diperoleh 18 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap capital structure. Dividend berpengaruh negatif signifikan terhadap capital structure. Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap capital structure. Sedangkan intellectual capital sebagai variabel intervening gagal mempengaruhi profitabilitas dan dividend terhadap capital structure.

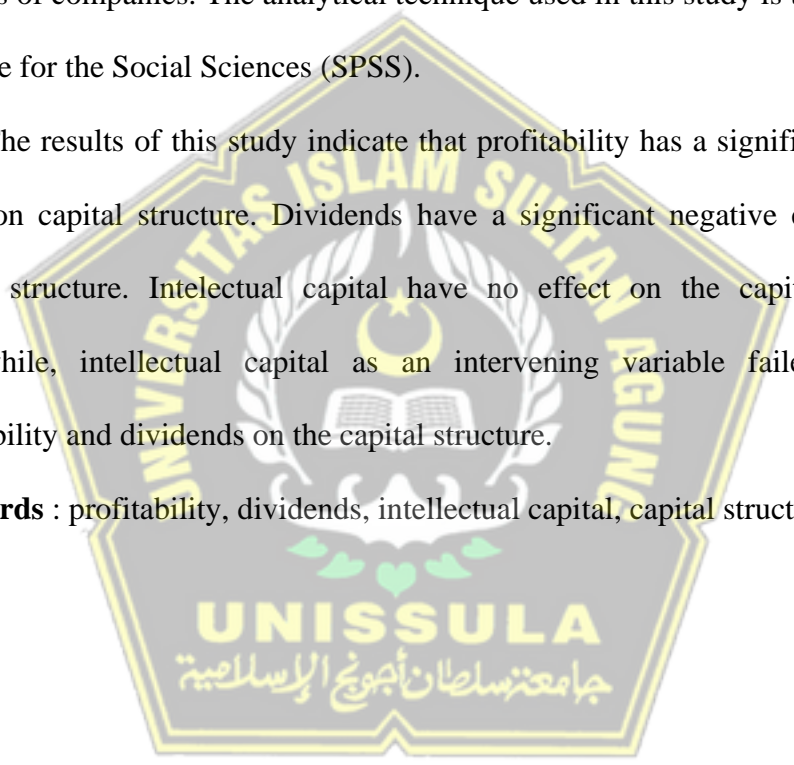
Kata kunci : profitabilitas, dividend, intellectual capital, capital structure.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out empirical evidence about the effect of profitability, dividends, intangible assets on the capital structure. The data used in this study is based on companies listed in the Jakarta Islamic Index in the 2019-2022 period. The data analysis technique used multiple regression analysis. Sampling was done using purposive sampling method which then obtained 18 samples of companies. The analytical technique used in this study is the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on capital structure. Dividends have a significant negative effect on the capital structure. Intellectual capital have no effect on the capital structure. Meanwhile, intellectual capital as an intervening variable failed to affect profitability and dividends on the capital structure.

Keywords : profitability, dividends, intellectual capital, capital structure.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkat, dan anugerah yang di berikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIVIDEND TERHADAP CAPITAL STRUCTURE DENGAN INTELECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2019 – 2021)”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Bedjo Santoso, M.T.,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan-masukan, pengarahan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
2. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Orang tua saya atas curahan kasih sayang, untaian doa dan motivasi yang tiada henti dan sangat besar yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka.
4. Adik kandung saya Irbah Nur Ghefira dan sepupu saya Mumtazah yang telah memberikan semangat dan doanya kepada saya.
5. Rekan – rekan MM 70 yang selalu memberikan semangat dan nasehat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan.
Namun besar harapan penulis semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 20 Agustus 2022



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

QS. AL-BAQARAH : 216

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.”

ERNEST NEWMAN

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan; dan saya percaya pada diri saya sendiri.”

THOMAS ALVA EDISON

Tesis ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan merawat saya dengan baik dan tulus serta selalu mendoakan yang terbaik.

Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan bantuan.

Teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan di Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Trade – Off Theory	9
2.2. Pecking Order Theory	9
2.3. Profitabilitas	10
2.4. Dividen	12
2.5. Intelectual Capital	12
2.6. Model Empirik Penelitian	13

BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1. Jenis Peneltian	14
3.2. Variabel dan Indikator Variabel	14
3.3. Sumber Data	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Teknik Analisis Data	17
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	17
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	18
3.5.3. Analisis Regresi Berganda	21
3.5.4. Uji Kelayakan Model	21
3.5.5. Uji Hipotesis	23
3.5.6. Uji Sobel	25
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Deskriptif Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	27
4.1.2. Uji Statistik Deskriptif	28
4.2. Uji Asumsi Klasik	32
4.2.1. Uji Normalitas	32
4.2.2. Uji Multikolomieritas	33
4.2.3. Uji Autokorelasi	34
4.2.4. Uji Heteroskedastitas	34
4.3. Analisis Regresi Berganda	35
4.4. Uji F	37
4.5. Uji T	38
4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Struktire	38
4.5.2. Pengaruh Dividen terhadap Capital Struktire	38

4.5.3.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Capital Struktire.....	39
4.5.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Intellectual Capital.....	39
4.5.5.	Pengaruh Dividen terhadap Intellectual Capital	39
4.6.	Uji Sobel.....	40
4.7.	Pembahasan.....	41
4.7.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Struktire.....	41
4.7.2.	Pengaruh Dividen terhadap Struktire Capital.....	42
4.7.3.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Capital Struktire.....	43
4.7.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Struktire melalui variable Intellectual Capital.....	44
4.7.5.	Pengaruh Dividen terhadap Capital Struktire melalui variable Intellectual Capital.....	45
BAB V	46
KESIMPULAN	46
5.1.	Kesimpulan.....	46
5.2.	Implikasi.....	47
5.2.1.	Implikasi Teoritis	47
5.2.2.	Implikasi Praktis	47
5.3.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata struktur modal, profitabilitas intellectual capital dan deviden di perusahaan yang terdaftar JII tahun 2019-2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Indikator Variabel 15

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian 27

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif 28

Tabel 4.3 One Sample Kolmogorov Smirnov test 30

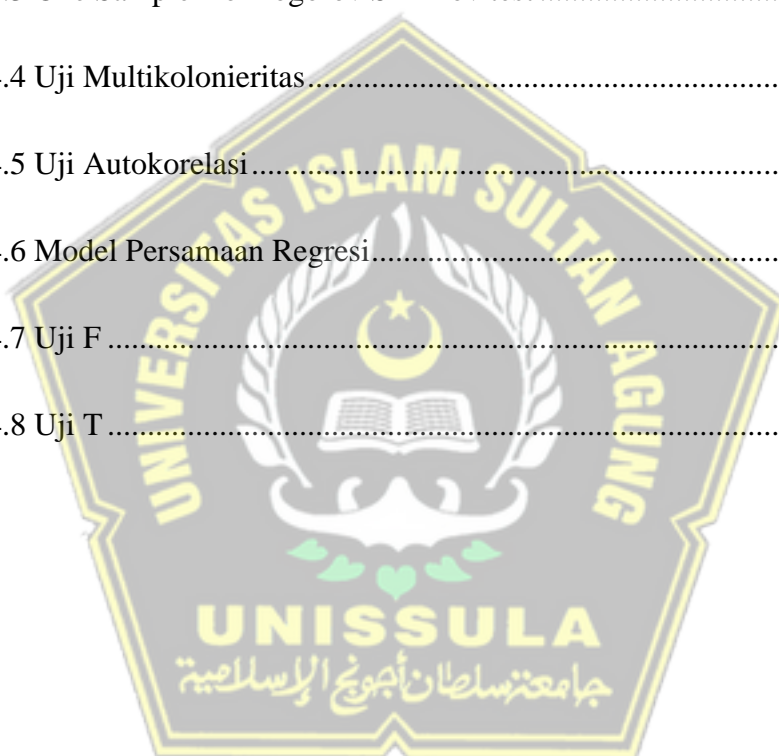
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas 32

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi 33

Tabel 4.6 Model Persamaan Regresi 34

Tabel 4.7 Uji F 36

Tabel 4.8 Uji T 37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Empirik Penelitian	13
Gambar 4.1 Rata – rata Profitabilitas	28
Gambar 4.2 Rata – rata Devidend	29
Gambar 4.3 Rata – rata Intellectual Capital	30
Gambar 4.4 Rata – rata Capital Structure	31
Gambar 4.5 Uji Normalitas	32
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas	34
Gambar 4.7 Uji Sobel	40





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kebangkitan liberalisasi dan globalisasi kebijakan ekonomi di seluruh dunia, peluang investasi telah meluas dan pilihan pembiayaan telah melebar, dan di atas semua itu ketergantungan pada pasar modal telah meningkat. Sebuah bisnis baru membutuhkan modal dan masih lebih banyak modal yang dibutuhkan, jika perusahaan ingin melakukan ekspansi. Dana yang dibutuhkan dapat berasal dari berbagai sumber dan bentuk yang berbeda. Perusahaan dapat menggunakan hutang atau ekuitas modal untuk membiayai asetnya. Pilihan terbaik adalah campuran utang dan ekuitas. Salah satu masalah yang paling membingungkan yang dihadapi manajer keuangan adalah hubungan antara struktur modal (cs), yang merupakan campuran utang dan pembiayaan ekuitas, dan harga saham. Bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri sehingga sering diistilahkan dengan struktur modal. Menurut (Kusumajaya, 2011) struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.

Pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami apa yang disebut dengan pandemi nasional yaitu Covid 19. Dimana hal ini menyebabkan 70 persen roda perekonomian Indonesia tiba-tiba melemah. Menurut Fahriska & Roy (2020), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sekitar 2,5% yang bersumber dari Bank Indonesia. krisis ekonomi, penurunan harga barang-

barang impor, 2.96% kenaikan dan kerugian inflasi. Terutama di bidang ekonomi. Badan Pusat Statistik mengatakan pandemi COVID-19 membuat investor takut karena dampaknya. Akibat efek ini, banyak orang yang ragu untuk berinvestasi di Indonesia. Untuk menghadapi masalah pandemi ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan membunuh orang di Indonesia sejak awal Maret 2020. Kebijakan pemerintah ini dapat mengakibatkan kerugian ekonomi.

Struktur modal merupakan hal yang penting untuk perusahaan dikarenakan menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan, sumber dana yang nantinya dapat digunakan perusahaan untuk operasionalnya supaya bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba, meningkatkan nilai perusahaan serta memuaskan semua stakeholders (Wardani & Dewi, 2015). Perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal biasanya disebabkan oleh faktor-faktor pendukung atau yang mempengaruhi struktur modal, faktor tersebut diantaranya profitabilitas dan asset. Adapun kondisi struktur modal, profitabilitas, asset, dan deviden di Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rata-rata struktur modal, profitabilitasm intellectual capital dan deviden di perusahaan yang terdaftar JII tahun 2019-2021

No	Tahun	Profitabilitas	Dividend	Intellectual Capital	Capital Structure
1	2019	0,079592	0,666502	2,134793	1,200523
2	2020	0,06538	0,624259	2,814631	1,369172
3	2021	0,081558	0,467563	2,470191	1,321678

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

berdasarkan Tabel 1.1 rata-rata dapat dijelaskan bahwa rata rata nilai profitabilitas (roa) mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 0,029592 menjadi 0,06533 pada tahun 2020, kemudian rata rata roa meningkat lagi di tahun 2021 sebesar 0,081558. nilai rata rata deviden mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2019 ke 2021. pada rata-rata intellectual capital terjadi peningkatan pada tahun 2019 yaitu 2,134793 menjadi 2,814631, kemudian nilai rata - rata intellectual capital mengalami peningkatan kembali dari thn 2020 yaitu 2,814631 menjadi 2,470191 di tahun 2021. hutang jangka panjang (CS) mengalami peningkatan ditahun 2020 nilainya 1,369172 namun mengalami penurunan ditahun 2021, dan namun nilai rata-rata capital structure mengalami peningkatan dari tahun 2019 nilainya 1,200523 ke 2020 nilainya 1,369172, namun nilai rata-rata cs mengalami penurunan ditahun 2021 dengan nilai 1,321678 Jadi dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 hingga 2021 kondisi rata-rata roa, intellectual capital, dan devidend memiliki rata-rata yang variatif setiap tahunnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Investor berinvestasi di perusahaan untuk pengembalian Ini terdiri dari pengembalian dan keuntungan modal. Semakin tinggi potensi penghasilan, semakin tinggi pengembaliannya diharapkan oleh investor. Buat fungsi manajemen keuangan yang terkait dengan profitabilitas Seorang manajer keuangan harus membuat keputusan. Beberapa fitur khusus yang terkait

dengan profitabilitas adalah: Manajemen biaya. Posisi manajer keuangan adalah memantau dan mengukur jumlah Manajer dapat memperoleh uang yang dibelanjakan dan dianggarkan perusahaan ketika biaya meningkat Rekomendasi untuk diperiksa. Manajer keuangan dapat memberikan informasi Perubahan harga, biaya, dan margin keuntungan yang diperlukan untuk kelancaran operasi bisnis kesuksesan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menganalisis data yang relevan, Membuat perkiraan keuntungan bagi perusahaan. Untuk memperkirakan laba dari penjualan masa depan, perusahaan harus: Biaya saat ini dan kemungkinan kenaikan biaya dan perubahan perusahaan Kemampuan untuk menjual barang dengan harga yang telah ditentukan (Brigham & Houston, 2006). Profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan memprioritaskan pemanfaatan modal daripada ekuitas Gunakan hutang karena perusahaan tidak dikenakan pembayaran bunga atas hutang atau saldo besar Keuntungan cukup menutupi sebagian besar kebutuhan pendanaan (Patel, 2019). Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang memuaskan bagi investornya Pemegang saham terus memberikan modal kepada perusahaan. Investor lebih menghargainya Ini mengacu pada pengembalian yang Anda dapatkan dari investasi Anda. Ketika Investor Mengharapkan Memperoleh tingkat pengembalian berupa deviden dan capital gain (Jusriani & I. F 2013). Menurut S Munawir (2002:33), ia menggambarkan konsep viabilitas atau profitabilitas. Ini adalah kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. kondisi Anda dapat menggunakan tingkat pengembalian untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan Anda. Oleh karena itu, perusahaan yang menguntungkan memiliki lebih banyak dana internal. Perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu daripada menggunakan dana internal. Menerbitkan utang atau saham baru untuk kebutuhan pembiayaan perusahaan. Penelitian menurut Xu Jin (2012) Kakilli Acaravci (2015) Mujiatun Siti dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap capital structure. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Isaiah Oino dan Ben Ukaegbu (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap capital structure.

Menurut Mamduh Hanafi & Halim (2009), rasio pembayaran atau rasio pembayaran dividen Rasio yang melihat persentase keuntungan atau keuntungan yang dibayarkan kepada investor sebagai dividen. Semua keuntungan non-berbagi lainnya diinvestasikan kembali di perusahaan. Tingkat pembayaran Dividen menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan Karena perusahaan diharapkan untuk membayar dividen secara teratur, Ada pendanaan internal yang cukup, yang akan menarik investor. Selain itu, kebijakan dividen yang stabil mengharuskan perusahaan menyediakan sejumlah uang tertentu. Dana yang dibagikan kepada pemegang saham. Akibatnya, penggunaan dana Pembayaran dividen perusahaan akan membutuhkan lebih banyak uang tunai untuk kebutuhan operasional dan keuangannya investasinya. Kebutuhan pembiayaan ini dapat

mengakibatkan tambahan utang perusahaan (Joni & Lina (2010) Penelitian menurut Liu Hang (2015) menyatakan bahwa dividen payout ratio berpengaruh terhadap capital structure. Namun pendapat berbeda dikemukakan oleh Hossain Faruk (2012) Huda Samsul (2020) Yasin Sahra (2019) yang mengungkapkan bahwa dividend payout ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap capital structure.

Penelitian mengenai struktur modal dan faktor pendukungnya (profitabilitas dan deviden) sudah pernah dilakukan. Namun dikarenakan penelitian terdahulu tidak stabil, oleh karena itu perlu dicoba dengan adanya variabel Intervening yaitu intellectual capital untuk menjembatani hubungan profitabilitas dan devidens payout ratio terhadap capital structure. Intellectual capital adalah sumber daya perusahaan dalam bentuk karyawan atau pegawai, keahlian dan pengalaman yang dipakai perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan. Intellectual capital (IC) terdiri dari tiga elemen organisasi (human capital, structural capital, customer capital) yang berhubungan dengan pengetahuan serta teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Perusahaan harus bisa memanfaatkan intellectual capital dengan baik supaya mampu memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Penelitian menurut Bayraktaroglu et al., (2019), Bolek et al., (2015), D'Amato (2021). Menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Capital Structure sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian menurut (Harrison & Sullivan, 2000; Pulic, 2004) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap structure modal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kontroversi studi (research gap) dan fenomena bisnis, maka rumusan masalah dalam study ini adalah “bagaimana mengembangkan pengaruh profitabilitas dan dividend terhadap capital structure dan intellectual capital sebagai variable intervening”. Kemudian pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, Devidend dan Intellectual Capital mampu mempengaruhi capital structure ?
2. Bagaimana Profitabilitas dan Devidend mampu mempengaruhi Intellectual Capital?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan penelitian, dan tujuan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis profitabilitas, Devidend dan Intellectual Capital mampu mempengaruhi Capital Structure.
2. Menguji dan menganalisis Profitabilitas dan Devidend mampu mempengaruhi Intellectual Capital.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Regulator atau Pemerintah

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan mengenai keterkaitan antara profitabilitas dan dividend terhadap capital structure

2. Bagi Peneliti

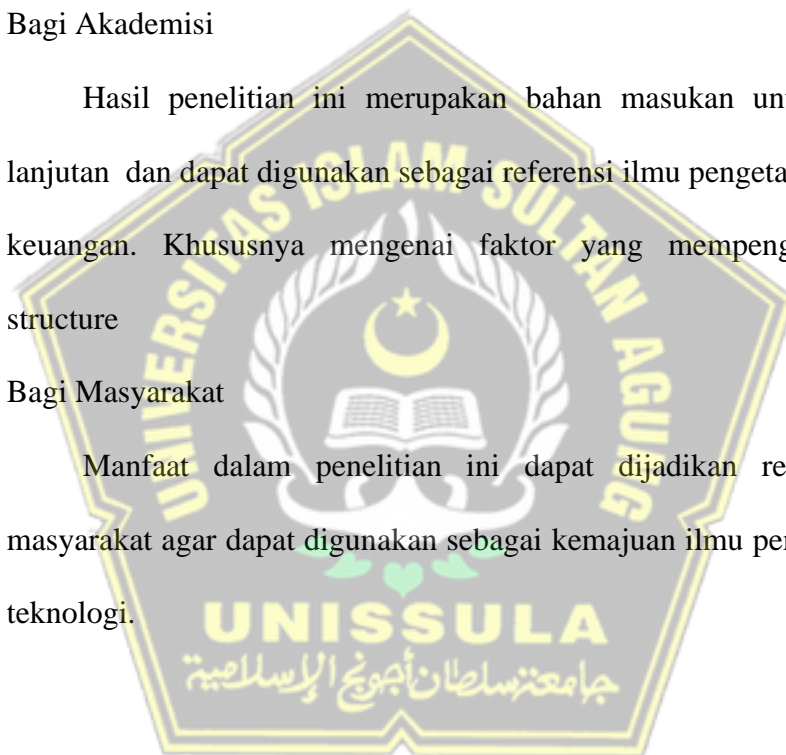
Manfaat penelitian dapat menunjukkan bukti empiris mengenai profitabilitas dan dividend terhadap capital structure

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini merupakan bahan masukan untuk penelitian lanjutan dan dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan dibidang keuangan. Khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi capital structure

4. Bagi Masyarakat

Manfaat dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk masyarakat agar dapat digunakan sebagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Trade – Off Theory

Berdasarkan trade-off theory keputusan perusahaan menggunakan utang berdasarkan keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Selain itu, trade-off theory menjelaskan untuk mengevaluasi alternatif pendanaan didasarkan pada pertimbangan penghematan pajak, biaya kesulitan keuangan, serta biaya keagenan (Sudana, 2011:153). Teori trade-off menyatakan bahwa struktur modal suatu perusahaan akan maksimal apabila perusahaan mampu menyeimbangi antara keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dengan segala biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Ketika tingkat hutang sebuah perusahaan semakin tinggi dapat disimpulkan bahwa akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas kebangkrutan suatu perusahaan, dikarenakan hutang perusahaan yang semakin besar menyebabkan bunga perusahaan yang perlu dibayarkan akibat utang semakin besar pula. Hal ini lah yang menjadi alasan terbesar bagi perusahaan untuk memikirkan dengan baik dan matang mengenai tindakan apa yang harus diambil oleh perusahaan terkait hutang.

2.2. Pecking Order Theory

Pecking order theory diibaratkan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan Kesejahteraan Pemegang Saham. Teori ini diperkenalkan Pertama oleh Donaldson pada tahun 1961 Sambil menamai teori pecking order Dilakukan oleh Myers (1984) di Prabangsari, Kusuma (2005). Teori ini mengatakan bahwa Perusahaan lebih memilih pendanaan internal. Pendanaan

dari kinerja perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Jika diperlukan didanai secara eksternal, perusahaan terbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu Artinya, dimulai dengan penerbitan obligasi, Kemudian keamanan diidentifikasi dengan opsi, apabila itu tidak mencukupi maka perusahaan akan mengeluarkan saham baru. Jadi urutan penggunaan sumber pendanaan terkait pecking order theory adalah dana internal, hutang dan ekuitas . dana internal diutamakan daripada dana eksternalkarena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Pengaruh asimetrik informasi serta biaya penerbitan saham mampu mendorong perilaku pecking order (Myers, 1984; Baskin, 1989 Pangeran, 2010).

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas pemegang saham. Semakin menguntungkan, semakin baik perusahaan akan makmur. Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menguntungkan menunjukkan bahwa aset perusahaan menjadi lebih produktif. Ini berarti bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak laba bersih dan meningkatkan posisi mereka dalam hal pemanfaatan aset.

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Kemampuan perusahaan Pencapaian keuntungan dalam

perusahaan menjadi fokus evaluasi kinerja Perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan sebagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas menekankan pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu yang diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas, (Riyanto, 1999). Pilihan lain yang digunakan adalah Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment (ROI), Return on Equity dan Earning Power, (Brigham dan Houston, 2001). ROI misalnya menunjukkan rasio laba setelah pajak terhadap total aktiva, ROE yang sering disebut rentabilitas modal sendiri, digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, dan yang terakhir, earning power atau rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi laba usaha (laba sebelum bunga dan pajak) dengan total aktiva.

H1 : Apabila Profitabilitas semakin meningkat maka akan meningkatkan capital structure dalam suatu perusahaan.

2.4. Dividen

Dividen dalam hal ini adalah dividen untuk pemegang saham biasa (commonstock dividend); merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) dapat diritikan sebagai instrumen perusahaan penentuan jumlah laba yang ditahan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Dividen dianggap dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian yang diberikan oleh emiten serta memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan (Hasnawati 2008). Kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan oleh pembayaran dividen karena perusahaan diasumsikan akan membayar dividen hanya jika perusahaan mendapatkan laba yang memiliki dana internal memadai. Namun, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan tetap membagikan dividen walaupun perusahaan mengalami kerugian, guna meningkatkan nilai perusahaan.

H2 : Apabila Dividend semakin meningkat maka jakan meningkatkan capital structure dalam suatu perusahaan.

2.5. Intellectual Capital

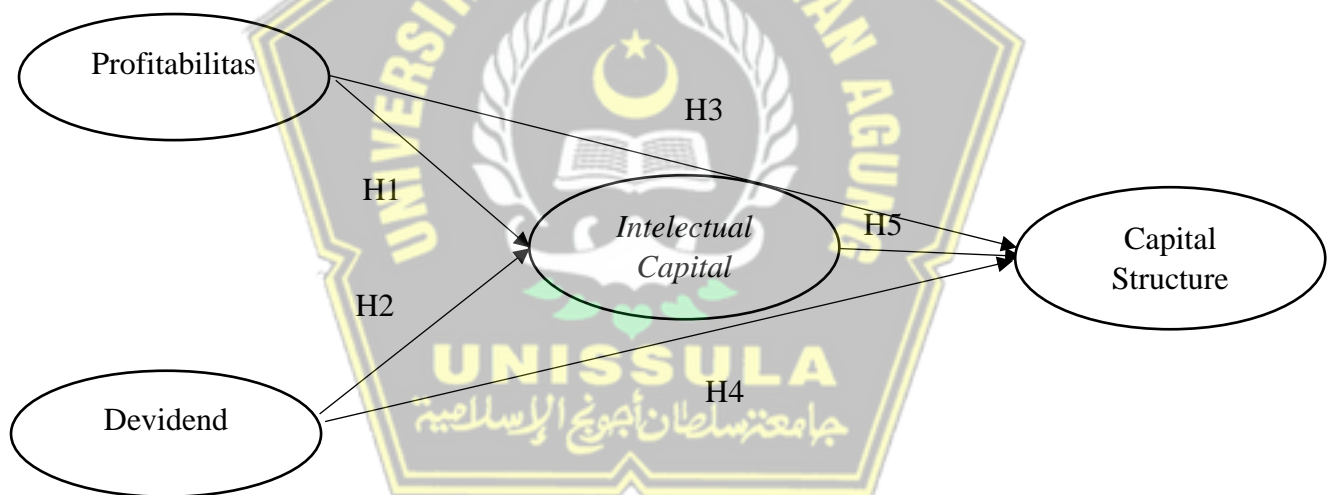
Di bidang penelitian aset tidak berwujud dan kinerja perusahaan, sejumlah besar penelitian telah dilakukan dalam antarmuka akuntansi-keuangan-pemasaran. Studi-studi ini berurusan dengan penilaian pengeluaran aset tidak berwujud dan mencari kontribusi aset tidak berwujud untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Para peneliti terutama berfokus pada untuk membuktikan hubungan yang signifikan dan langsung

antara pendapatan, pendapatan, nilai pasar, dan kegiatan inovatif seperti nilai R&D, mengendalikan faktor-faktor lain.

H3 : Apabila Intellectual Capital semakin meningkat maka akan meningkatkan capital structure dalam suatu perusahaan.

2.6. Model Empirik Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka pada model empirik dalam penelitian ini, pada Gambar 2.1 menjelaskan bahwa peningkatan Capital Structure dipengaruhi oleh Profitabilitas, Dividend dan Intellectual Capital . Serta Intangible Assets dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Dividend.



Gambar 2.1

Model Empirik Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan teknik statistik untuk memperoleh informasi tentang apa yang ingin diketahui, dilakukan (untuk menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan dengan menggunakan data yang tersedia untuk umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Jakarta Islamic Index periode 2019-2021.

3.2. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel penelitian ini mencakup profitabilitas, dividend, capital structure dan Intellectual Capital. Adapun masing – masing indikator nampak pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Profitabilitas	kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan yang diukur dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	(Bambang Riyanto, 2001: 333)
2	Dividend	keuntungan yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	(Mamduh dan Abdul, 2009: 86)
3	Capital Structure	jumlah utang atau ekuitas yang dipakai perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset perusahaan.	$DER : \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Kasmir (2008: 158)
4	Intellectual Capital	asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi atau pengetahuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.	$VAIC^{tm} = VACA + VAHU + STVA$	(Pulic, 2000)

3.3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan dengan menggunakan data yang tersedia untuk umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Jakarta Islamic Index periode 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII listing periode 2019 – 2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2012). purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dikarenakan purposive sampling menggunakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri atau kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan anggota sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamix Index, dengan kriteria terdaftar sebagai perusahaan publik periode 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

- c. Laporan keuangan perusahaan manufaktur menggunakan mata uang Rupiah, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dolar akan dikeluarkan dari sampel penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi (data dokumenter), adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam pencarian data atau arsip yang memuat hal-hal yang akan diteliti.
2. Metode studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara membaca dan memahami buku-buku dan literatur-literatur pendukung yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengerti gambaran umum tentang data dan hubungan antara variabel yang digunakan adalah maksimal, minimal, rata-rata, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini (Ghozali, 2006). Melalui rata – rata menunjukkan gambaran umum suatu kelompok data. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak menarik kesimpulan apapun mengenai data tersebut. Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat memuat informasi yang berguna. Analisis ini berguna untuk memberikan deskripsi atau

gambaran tentang variabel penelitian yaitu Profitabilitas, Devidend , Capital Structure dan Inteectual Capital.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui kelayakan dari model regresi. Sebelum melaksanakan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Apabila asumsi telah memenuhi persyaratan maka akan mendapatkan estimator yang sesuai Best, Linear, Unbiased, Estimator (BLUE) yang berarti model regresi bisa digunakan sebagai alat estimasi penelitian. Dalam penelitian ini , uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah apabila variabel dependen dan variabel independennya berdistribusi normal dengan pengujian dalam model regresi. Dalam uji normalitas ini terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Histogram dan normal probability plot adalah analisis grafik yang digunakan. Sedangkan Uji Kolmogorov-smirnov adalah analisis statistik yang digunakan. Uji Kolmogrov Smirnov dilakukan dengan cara melihat angka probabilitasnya dengan syarat sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka berarti distribusi tidak normal.

2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi dikatakan normal.

Selain itu , untuk mengetahui variabel memiliki distribusi secara normal atau tidak bisa dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada Normal P-Plot Regression Standardized Residual pada variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) ketentuannya sebagai berikut :

1. Jika penyebaran data terdapat disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika penyebaran data menjauhi garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dikatakan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi bisa dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Ghozali (2016) untuk membuktikan apakah ada multikolonieritas dalam suatu model regresi dapat diketahui dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors)

- a. Terjadi Multikolonieritas, apabila nilai VIF lebih kecil atau sama dengan 10.
- b. Tidak terdapat Multikolonieritas, apabila nilai VIF lebih dari 10.

2. Melihat nilai Tolerance

- a. Terjadi multikolonieritas, apabila nilai Tolerance lebih sedikit atau sama dengan 0,10.
- b. Tidak terjadi Multikolonieritas, apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

c. Uji Auto Korelasi

Uji Run digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Hipotesis dari Uji Run adalah sebagai berikut :

Ho : Nilai Sig $> 0,05$, residual random (acak)

Ha : Nilai Sig $< 0,05$, residual tidak random.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2016). Uji heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat varians yang berbeda untuk variabel lainnya. Model regresi baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas dimana data ini

menampung data yang mewakili berbagai ukuran. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat plot antar nilai residual dan nilai taksiran. Hal tersebut digambarkan dengan pola yang terdapat pada grafik scatter plot. Adapun hal yang melandasi dari pengambilan keputusan ini antara lain:

1. Menunjukkan heteroskedastisitas apabila ada pola titik – titik pola yang teratur seperti bergelombang, garis lurus, melebar dan kemudian menyempit.
2. Menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti titik – titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu – sumbu.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang berguna untuk menguji hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Hutapea et al, 2017). Untuk mengetahui hubungan profitabilitas dan Devidend sebagai variabel independen dengan Capital Structure sebagai variabel dependen dan Intengible Assets sebagai variable intervening.

3.5.4. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dapat dipergunakan sebagai alat ukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual. Uji

kelayakan model pengukuran secara statistik dilakukan dengan mengukur nilai statistik F dan koefisien determinasi. Perhitungan nilai statistik dikatakan signifikan secara statistik jika terdapat nilai uji statistiknya pada daerah kritis atau dimana daerah H_0 ditolak. Perhitungan statistik dapat dikatakan tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada pada dimana daerah H_0 diterima.

a. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) adalah pengujian yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Kriteria untuk mendeteksi adanya pengaruh secara simultan yaitu variabel independen tidak pantas digunakan untuk menjelaskan variabel dependen, apabila nilai signifikansi Uji F > 0.05. Sedangkan, variabel independen layak digunakan untuk menjelaskan variabel dependen, apabila nilai signifikansi Uji F < 0.05.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel Independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan atau bersama sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : tidak semua β bernilai nol, artinya variabel independent (X_1, X_2, X_3) secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian yang dilaksanakan alat untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen. Angka 0 hingga 1 adalah nilai koefisien determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2012) nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen.

3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016) uji parsial (t) pada dasarnya memperlihatkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria sebagai pendeteksi adanya pengaruh secara parsial yaitu sebagai berikut :

Menentukan hipotesis yang akan dirumuskan:

1. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Capital Structure.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Capital Structure.

2. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Dividend tidak memiliki pengaruh terhadap Capital Structure.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya Dividend memiliki pengaruh positif terhadap Capital Structure.

3. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Capital Structure.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap Capital Structure.

4. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Intellectual Capital.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Intellectual Capital.

5. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Dividend tidak memiliki pengaruh terhadap Intellectual Capital.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya Dividend memiliki pengaruh positif terhadap Intellectual Capital.

Menetapkan tingkat signifikan α sebesar 5%

Menetapkan kriteria H_0 diterima atau ditolak dengan memperhatikan nilai signifikan sebagai berikut:

1) Hipotesis positif

Apabila nilai signifikan $< 5\%$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima

Apabila nilai signifikan $> 5\%$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

2) Hipotesis negative

Apabila nilai signifikan $> 5\%$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima

Apabila nilai signifikan $< 5\%$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.5.6. Uji Sobel

Uji Sobel berguna sebagai uji memperoleh informasi mengenai pengaruh variabel mediasi. Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghazali (2011) suatu variabel dikatakan intervening apabila variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Sobel sebagai penguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1). Dengan cara perhitungan mengalikan pengaruh tidak langsung X ke Y2 melalui Y1 dengan cara mengalikan jalur X – Y1 (a) dengan jalur Y1 – Y2 (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c-c') dimana c adalah pengaruh X terhadap Y2 tanpa menghubungkan Y1, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y2 setelah menghubungkan Y1.

Ghozali (2011) pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Sobel Test). Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$\sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Dengan keterangan:

Sab : Besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Y1)

b : Jalur variabel intervening (Y1) dengan variabel dependen (Y2)

s : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien dengan rumus sebagai berikut:

$$t = ab/Sab$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, apabila keseluruhan sampel kecil, maka uji sobel kurang konservatif menurut Ghozali (2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Deskriptif Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel Profitabilitas dan Dividend terhadap variabel Capital Structure dengan Intellectual Capital sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019 – 2021 . Adapun rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan telah terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019 sampai dengan 2020	30
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar	(12)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel		18
Jumlah data (22 x 3)		54

Sumber data sekunder yang telah diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah perusahaan yang dijadikan objek penelitian ada 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Metode pengamatan selama 3 tahun. Sehingga pengamatan selama periode 2019 – 2021 ada 18 x 3 berjumlah 54 pengamatan atau data.

4.1.2. Uji Statistik Deskriptif

Adapun variabel – variabel yang digunakan penelitian ini adalah Profitabilitas, Dividend terhadap Capital Structure dan Intellectual Capital sebagai variabel intervening. Untuk menjelaskan atau menggambarkan dan menguji variabel berikut adalah sajian data yang telah diperoleh dan diolah :

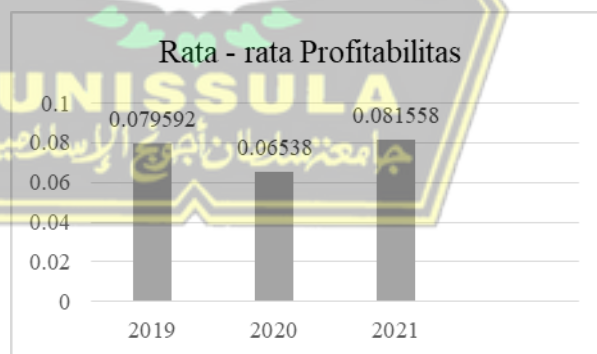
Tabel 4.2

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	.00029	.20618	.0710399	.05036193
Dividend	54	.00037	1.70182	.5072124	.43804583
Intellectual Capital	54	1.04366	5.52356	2.5871088	1.02941599
Capital Structure	54	.15501	3.41272	.9540079	.82435510
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada tahun 2022

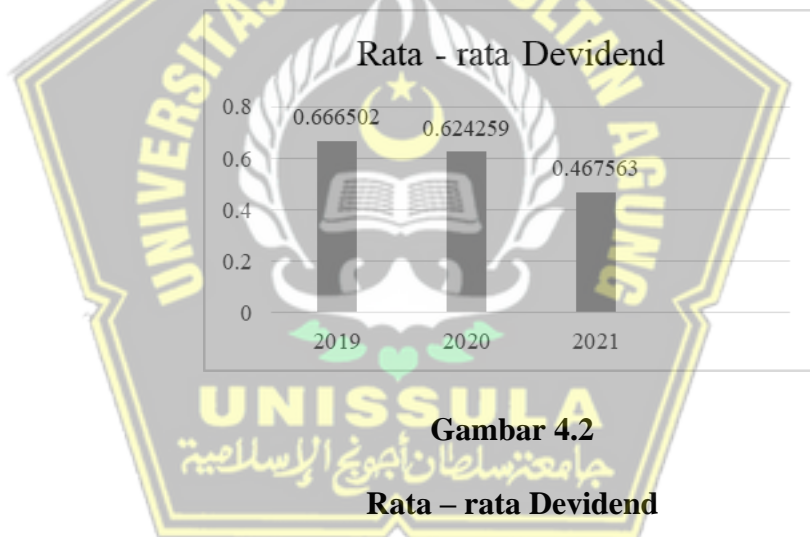


Gambar 4.1

Rata – rata Profitabilitas

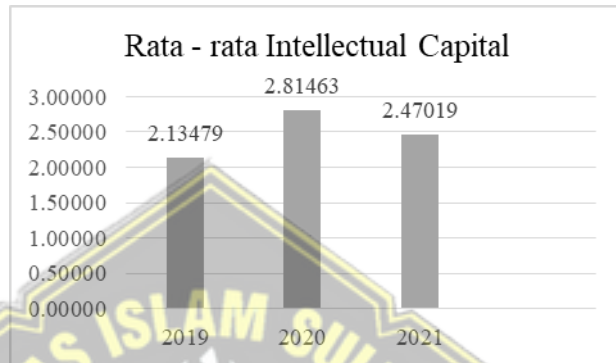
Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata rata dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan lagi ditahun 2021. Berdasarkan Tabel 4.2 adalah hasil dari olah data

statistik deskriptif. Maka dapat dianalisis bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai antara (Minimum) 0,00029 sampai dengan (Maximum) 0.20618 dengan nilai rata – rata (Mean) 0.0710399 dan nilai standar deviasi sebesar 0,05036193. Hal ini disimpulkan bahwa Profitabilitas mengidentifikasi bahwa hasil baik sebab nilai rata – rata (Mean) lebih besar dari nilai Std.deviation (penyimpangan) yaitu ($0.0710399 > 0,05036193$). Hal ini menunjukkan variabilitas antara nilai minimum dan maksimum, maka semakin rendah tingkat variabilitas data dapat dikatakan bahwa penyebaran data normal.



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata rata dividend setiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun 2019 – 2021. Dividend memiliki nilai antara (Minimum) 0.00037 sampai dengan (Maximum) 1.70182 dengan nilai rata – rata (Mean) 0.5072124 dan nilai penyimpangan (Std.deviation) sebesar 0.43804583. Hal ini disimpulkan bahwa Profitabilitas mengidentifikasi bahwa hasil baik sebab nilai rata – rata (Mean) lebih besar dari nilai Std.deviation

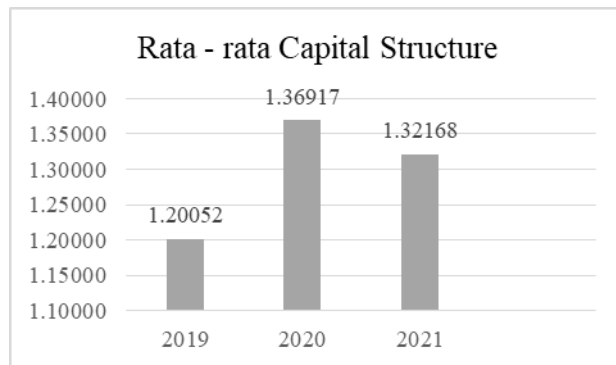
(penyimpangan) yaitu ($0.5072124 > 0,43804583$). Hal ini menunjukkan variabilitas antara nilai minimum dan maksimum, maka semakin rendah tingkat variabilitas data dapat dikatakan bahwa penyebaran data normal.



Gambar 4.3

Rata – rata *Intellectual Capital*

Berdasarkan Gambar 4.3 rata- rata *Intellectual Capital* mengalami kenaikan dari tahun 2020 lalu mengalami kenaikan di tahun 2021. Berdasarkan Tabel 4.2 adalah hasil dari olah data statistik deskriptif. Maka dapat dianalisis bahwa variabel *Capital Structure* memiliki nilai antara (Minimum) 0.15501 sampai dengan (Maximum) 3.41272 dengan nilai rata – rata (Mean) 0.9540079 dan nilai standar deviasi sebesar 0.82435510. Hal ini disimpulkan bahwa *Capital Structure* mengidentifikasi bahwa hasil baik sebab nilai rata – rata (Mean) lebih besar dari nilai Std.deviation (penyimpangan) yaitu ($0.9540079 > 0.82435510$). Hal ini menunjukkan variabilitas antara nilai minimum dan maksimum, maka semakin rendah tingkat variabilitas data dapat dikatakan bahwa penyebaran data normal.



Gambar 4.4

Rata – rata Capital Structure

Berdasarkan Gambar 4.4 dari tahun 2019 ke tahun 2020 rata rata Capital Structure mengalami kenaikan namun mengalami penurunan di tahun 2021. Berdasarkan Tabel 4.2 adalah hasil dari olah data statistik deskriptif. Maka dapat dianalisis bahwa variabel Intellectual Capital memiliki nilai antara (Minimum) 1.04366 sampai dengan (Maximum) 5.523564 dengan nilai rata – rata (Mean) 2.5871088 dan nilai standar deviasi sebesar 1.02941599. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital mengindikasikan hasil yang baik karena rata – rata karena nilai rata – rata (Mean) lebih besar dari nilai standar deviasi (penyimpangan) yaitu ($2.5871088 > 1.02941599$). Hal ini menunjukkan tingginya variabilitas data antara nilai minimum dan nilai maksimum, sehingga semakin rendah tingkat variabilitas data dapat dikatakan penyebaran data normal.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 4.3

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

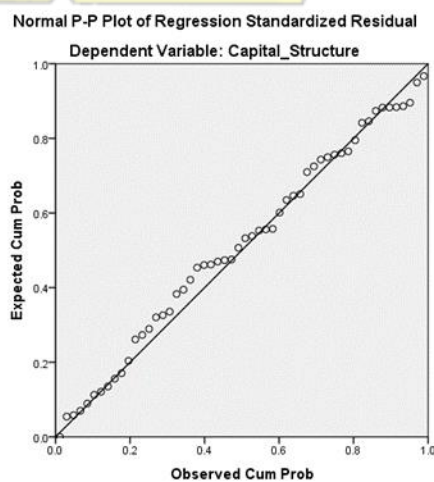
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169

a. Median

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2022

Berdasarkan table 4.3 diatas memperlihatkan bahwa pengujian yang digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.5
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.5 dapat dijelaskan bahwa P-Plot terlihat garis titik-titik menyebar digaris diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis diagonalnya, sehingga model regresi dikatakan normal.

4.2.2. Uji Multikolonieritas

Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.4

Uji Multikolonieritas

No		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.961	1.040
2	Dividend	.967	1.034
3	Intellectual Capital	.947	1.056

Hasil pengujian tabel 4.4 memperlihatkan perhitungan nilai tolerance tidak terdapat variabel independen yang mempunyai nilai toleran kurang dari 0,1. Berdasarkan Coefficients pada tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa nilai toleran adalah 0, 961 (Variabel Profitabilitas), 0,967 (Variabel Dividend) dan 0,947 (Variabel Intangible Asset). Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan Coefficient pada tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,040 (Variabel Profitabilitas) 1.034 (Variabel Dividend) dan sebesar 1.056 (Variabel Intellectual Capital). Sehingga kesimpulannya bahwa variabel independen tidak terdapat atau terbebas dari asumsi klasik

multikoloniaritas karena hasilnya tidak terdapat nilai yang lebih dari 10.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Pada uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dapat dilihat menggunakan uji Run Test. Adapun hasil dari uji autokorelasi sebagai berikut

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.804

a. Median

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2022

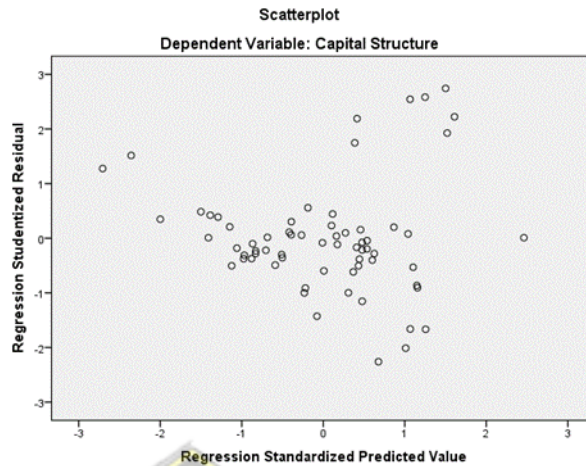
Uji autokorelasi model regresi dilakukan dengan menggunakan Run Test. Karena nilai run test tidak signifikan (lebih besar dari 0,05), kami menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara nilai residual.

4.2.4. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas dapat digunakan sebagai ukuran nilai varians antara nilai Y yang tidak sama. Pengaruh terjadinya heteroskedastisitas adalah meningkatkan interval kepercayaan dari koefisien regresi dan mengurangi akurasi uji signifikansi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4.6

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah 2022

Dari Gambar 4.6 di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak ada pola reguler yang spesifik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dikatakan baik apabila sudah mencapai kriteria uji asumsi klasik, data harus berdistribusi normal serta model terbebas dari multikolonieritas. Dari analisis yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dilihat bahwa model dalam penelitian membuktikan telah memenuhi kriteria asumsi klasik jadi model dalam penelitian ini dikatakan baik.

Tabel 4.6

Model Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig

	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-1.867	.276		-6.758	.000
Profitabilitas	.440	.066	.691	6.696	.000
Dividend	-.113	.061	-.191	-1.852	.050
Intellectual Capital	-.010	.125	-.009	-.084	.934

a. Dependent variable : Capital Structure

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0, sehingga mendapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut antara lain :

$$Y = -1,867 + 0,440X - 0,113 X2 + e$$

$$Y = -1,867 + 0,440X - 0,113 X2 - 0,010 Y1 + e$$

Dari persamaan regresi dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Nilai kostanta sebesar -1,867 menjelaskan bahwa Profitabilitas (X1), Dividend (X2), Intellectual capital (Z) nilainya 0 maka nilai Capital Structure sebesar -1,867.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 0,440 yang artinya setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Capital Strucuture (Y) sebesar 0,440. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Profitabilitas menurunkan Capital Structure sebesar 0,440 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien dengan arah positif artinya setiap kenaikan Profitabilitas akan menaikkan Capital Structure.

3. Nilai koefisien dari Dividend (X2) sebesar 0,113 dengan arah negatif yang artinya ketika naik satu satuan dividend dapat menurunkan *Capital Structure* (Y) sebesar 0,113 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap. Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Dividend mempunyai koefisien dengan arah negatif artinya setiap kenaikan Dividend akan menurunkan Capital Structure.
4. Nilai koefisien dari *Intellectual Capital* (Z) sebesar 0,010 dengan arah negatif yang artinya ketika naik satu satuan *Intellectual Capital* dapat menurunkan Capital Structure (Y) sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Dilihat dari tabel diatas, *Intellectual Capital* memiliki koefisien dengan arah negatif artinya setiap kenaikan *Intellectual Capital* akan menurunkan *Capital Structure*.

4.4. Uji F

Hasil uji F bisa diketahui dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji F

ANOVA^a

Model	Sig.
1 Regression	.000 ^b
Residual	
Total	

a. Dependent Variable: Capital Structure

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Dividend, *Intellectual Capital*

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, bisa diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua

variabel independent yaitu Profitabilitas, Dividend dan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan secara simultan (bersama – sama) terhadap Capital Structure.

4.5. Uji T

Uji t dilakukan sebagai pembandingan nilai signifikansi dengan α 0,05.

Hasil dari pengujian uji parsial atau uji t dan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji T

Hipotesis	B	Standar Koefisien	T Statists	Sig	Result
Profitabilitas terhadap Capital Structure	.440	.691	6.696	.000	DITERIMA
Dividend terhadap Capital Structure	-.113	-.191	-1.852	.050	DITERIMA
Intellectual Capital terhadap Capital Structure	-.010	-.009	-.084	.934	DITOLAK
Profitabilitas terhadap Intellectual Capital	.086	.163	1.190	.240	DITOLAK
Dividend terhadap Intellectual Capital	-.071	-.144	-1.053	.068	DITOLAK

Sumber Data sekunder yang diolah 2022

4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Structure

Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji bagaimana Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Capital Structure. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar 0,691 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Capital Structure.

4.5.2. Pengaruh Dividen terhadap Capital Structure

Pengujian hipotesis kedua adalah untuk menguji bagaimana Dividend mempunyai pengaruh negatif terhadap Capital Structure. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar -1.852 dengan arah negatif dan nilai signifikansi 0,050 yang nilainya lebih kecil atau sama dengan dari 0,05. Dengan demikian H2 diterima, yang artinya Dividend memiliki pengaruh negatif terhadap Capital Structure.

4.5.3. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Capital Structure

Pengujian hipotesis ketiga adalah untuk menguji bagaimana Intellectual Capital mempunyai pengaruh positif terhadap Capital Structure. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar -0,084 dengan arah negatif dan nilai signifikansi 0,934 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H3 ditolak yang artinya Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Capital Structure.

4.5.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Intellectual Capital

Pengujian hipotesis keempat adalah untuk menguji bagaimana Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap Intellectual Capital. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar 1,190 dengan arah positif dan nilai signifikansi 0,240 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H4 ditolak, yang artinya Profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Intellectual Capital.

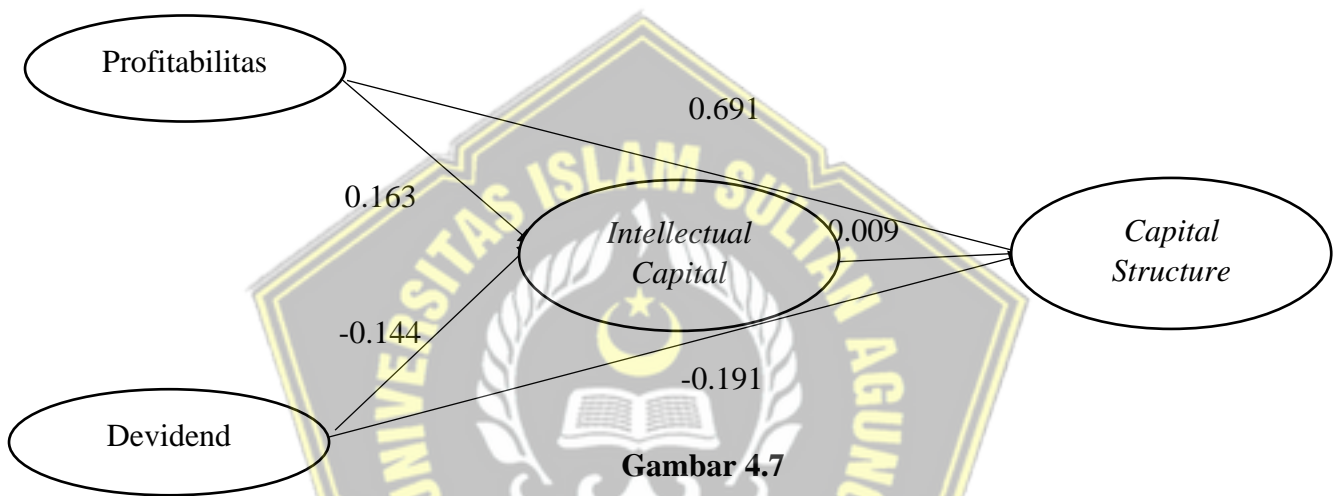
4.5.5. Pengaruh Dividen terhadap Intellectual Capital

Pengujian hipotesis kelima adalah untuk menguji bagaimana Dividend mempunyai pengaruh positif terhadap Intellectual Capital.

Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar -1.053 dengan arah negatif dan nilai signifikansi 0,297 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H5 ditolak, yang artinya Dividend memiliki tidak pengaruh terhadap Intellectual Capital.

4.6. Uji Sobel

Uji sobel diperoleh berdasarkan perhitungan berikut



Gambar 4.7

Uji Sobel

Pengaruh tidak langsung

$$X1 \text{ ke } z \text{ ke } y : 0.163 \times -0.009 = -0.001467$$

$$X2 \text{ ke } z \text{ ke } y : -0.144 \times -0.009 = 0.001296$$

$$Sab = \sqrt{((-0.010 \times 0,073))^2 + ((0.086 \times 0.125))^2 + ((0.037 \times 0.125))^2}$$

$$= \sqrt{(0.0000005329 + 0.0001155625 + 0.000021390625)}$$

$$= \sqrt{0.00013748602}$$

$$= 0.011725$$

$$ab = -0.010 \times 0.086 = -0.00086$$

$$t = (-0.00086)/0.011725$$
$$= -7,33475 < 2.005746$$

Dari perhitungan diatas diketahui t hitung < dari t table (-7,33475 < 2,005746) dapat disimpulkan bahwa variable Intellectual Capital tidak diterima sebagai variabel intervening. Artinya untuk meningkatkan Capital Structure tidak perlu dijumpai oleh variabel Intellectual Capital bisa langsung memperhatikan profitabilitas dan dividend atau bisa menggunakan variabel lainnya.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Struktire

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai t-hitung Profitabilitas sebesar 6,696 dan nilai sig sebesar 0,000 dengan diperoleh nilai signifikansinya. Dengan tingkat perolehan tingkat signifikansi < 5%, maka dapat menyimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Capital Structure. Dengan demikian dapat diartikan juga apabila terjadi Profitabilitas akan linier berdampak pada Capital Structure. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Dengan tujuan ini, seluruh kegiatan bisnis perusahaan difokuskan pada bagaimana perusahaan dapat meraih keuntungan yang besar. Dalam perusahaan pengembalian yang tinggi dari usaha yang mereka lakukan menciptakan motivasi baru untuk perusahaan berinovasi dalam mengembangkan perusahaan mereka lebih jauh. Perusahaan dengan

profitabilitas yang baik akan mengambil sumber dananya sesuai dengan urutan risiko, yaitu laba ditahan, hutang, kemudian penerbitan ekuitas dengan penelitian yang dilakukan oleh Xu jin (2012) hasil penelitian ini sesuai dengan teori Modigliani dan Miler (1958) yang mengemukakan penggunaan hutang akan lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaan sehingga pada teori ini mendorong suatu perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi cenderung menggunakan hutang terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki modal yang besar atau kuat mudah untuk memutuskan untuk berhutang karena perusahaan yakin memiliki pondasi keuangan yang kuat. Dengan memiliki modal yang besar perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar keuantungan perusahaan cenderung lebih mengembangkan perusahaannya dengan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan berupa hutang, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan mengambil sumber dana dari pihak luar.

4.7.2. Pengaruh Dividen terhadap Structure Capital

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai t-hitung Dividend sebesar - 1,852 dan nilai sig sebesar 0,050 dengan diperoleh nilai signifikansinya. Dengan tingkat perolehan tingkat signifikansi < 5%, maka dapat menyimpulkan bahwa Dividend memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Capital Structure. Dividend memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dikarenakan adanya

kebijakan dividen di suatu perusahaan dapat menjadi sinyal positif manajemen untuk para investor supaya tertarik menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham tersebut, perusahaan mengambil kebijakan untuk membagikan dividen secara konsisten. Kondisi ini membuat perusahaan memerlukan dana yang tinggi, namun perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal yang berasal dari laba ditahan untuk pembayaran dividen dibandingkan menggunakan dana pinjaman atau hutang yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Kondisi tersebut sesuai dengan pecking order theory, dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan dengan sekuritas yang memiliki resiko terendah yaitu laba ditahan, kemudian baru penggunaan dana eksternal dengan hutang dan penjualan saham. Sejalan dengan penelitian Anantia (2015) semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar dividend , maka akan menurunkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya , baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

4.7.3. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Capital Structure

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai t-hitung Intellectual Capital sebesar - 1,852 dan diperoleh nilai sig sebesar 0,050. Dengan tingkat perolehan tingkat signifikansi $< 5\%$, maka dapat menyimpulkan bahwa Intellectual Capital memiliki dampak negatif tidak signifikan terhadap Capital Structure. Sumber daya perusahaan berupa

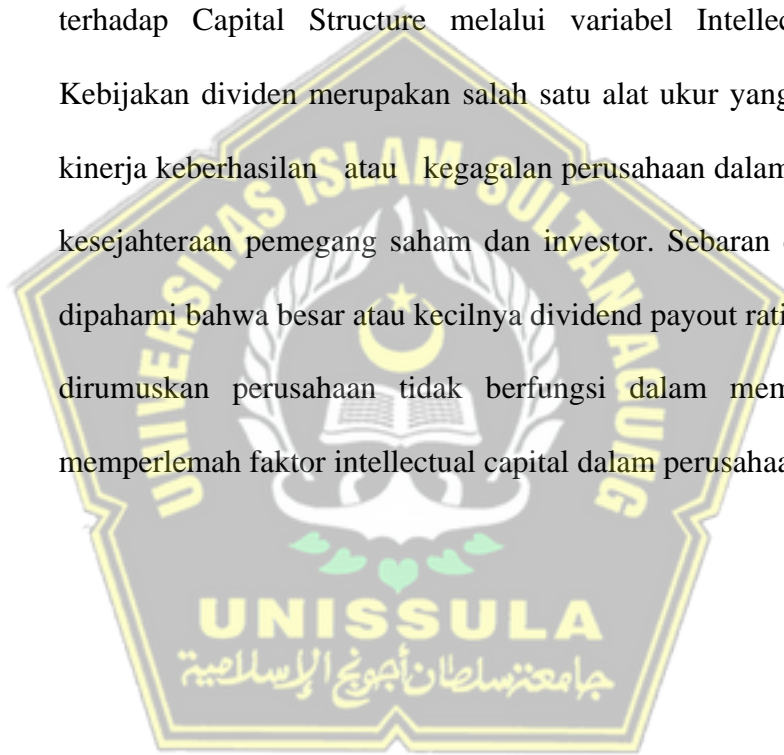
Intellectual Capital yang dapat menciptakan nilai untuk perusahaan menimbulkan asimetri informasi antara perusahaan dengan investor (pemilik dana) pendapat dari Sveiby (1997). Intellectual Capital sukar dikategorikan serta diukur untuk mencerminkan biaya dan manfaatnya, sehingga dapat mempengaruhi pendanaan dalam perusahaan. Menurut D'Amato (2021) perusahaan yang memiliki intellectual capital yang tinggi akan menghadapi banyak masalah keagenan sehingga Capital Structure-nya berkurang.

4.7.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Structure melalui variable Intellectual Capital

Dari hasil oleh data diperoleh bahwa hasil uji t menunjukkan nilai variabel profitabilitas sebesar 1. dengan nilai sig sebesar 0.240 . Dengan tingkat perolehan tingkat signifikansi $< 5\%$, maka dapat menyimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki dampak tidak signifikan terhadap Capital Structure melalui variabel Intellectual Capital. Hal ini terkait pada salah satu kepercayaan manajer untuk lebih sedikit mengungkapkan IC dan cenderung melakukan pengungkapan non-keuangan manakala perusahaan sudah profitable. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan melakukan pengungkapan yang lebih luas guna memberikan informasi yang memadai bagi para investor terkait penilaian masandepan perusahaan agar menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya. Vaisenen (2007) Kadim A dan dkk (2020)

4.7.5. Pengaruh Dividen terhadap Capital Struktire melalui variable Intellectual Capital

Dari hasil oleh data diperoleh bahwa hasil uji t menunjukkan nilai variabel Dividend sebesar -1.053 dengan nilai sig sebesar 0.068 . Dengan tingkat perolehan tingkat signifikansi $< 5\%$, maka dapat menyimpulkan bahwa Dividend memiliki dampak tidak signifikan terhadap Capital Structure melalui variabel Intellectual Capital. Kebijakan dividen merupakan salah satu alat ukur yang mensinyalir kinerja keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam pemenuhan kesejahteraan pemegang saham dan investor. Sebaran data ini dapat dipahami bahwa besar atau kecilnya dividend payout ratio (DPR) yang dirumuskan perusahaan tidak berfungsi dalam memperkuat atau memperlemah faktor intellectual capital dalam perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Analisis dampak Profitabilitas terhadap Capital Structure. Dari analisa di tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai sig Profitabilitas adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai Uji T adalah 6,696, yang secara langsung berdampak Profitabilitas pada Capital Structure.
2. Analisis pengaruh Dividend terhadap Capital Structure . Dari analisa tersebut, nilai Uji T Dividend adalah -1,852 dan nilai signifikansinya adalah $0,050 \leq 0,50$ dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif Devidend terhadap Capital Structure.
3. Analisis dampak Intellectual Capital terhadap Capital Structure. Dari analisis tersebut, dapat diperoleh nilai sig akumulasi Intellectual Capital $0,934 > 0,05$ dan nilai uji T adalah -0,084, kita dapat menyimpulkan bahwa Intellectual Capital tidak memiliki dampak pada Capital Structure.
4. Intellectual Capital dapat bertindak sebagai Variabel Mediasi antara Profitabilitas dan Capital Structure. Dari analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai uji T 1,190 dan nilai signifikansinya $0,240 > 0,050$ adalah sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Intellectual Capital tidak bisa memediasi antara profitabilitas terhadap Capital Structure.
5. Intellectual Capital dapat bertindak sebagai Variabel Penghubung antara Dividend dan Capital Structure. Dari analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai uji T -1,053 dan nilai signifikansinya $0,068 > 0,050$

adalah sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Intellectual Capital tidak bisa memediasi antara Dividend terhadap Capital Structure.

Perihal dari tidak signifikannya Intellectual Capital sebagai variabel intervening dibuktikan dengan hasil yang tidak adanya pengaruh yang signifikan hal ini sesuai dengan penelitian.

5.2. Implikasi

Implikasi Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mungkin memiliki beberapa implikasi. Berikut ini merupakan penjabaran mengenai pengaruh penelitian penelitian tersebut :

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi atau tambahan pengetahuan terkait Capital Structure, khususnya pengaruh Profitabilitas, Dividend dan Intellectual Capital terhadap Capital Structure. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran konkret tentang pentingnya peran Profitabilitas dan Dividen terhadap Capital Structure dalam Perusahaan.

5.2.2. Implikasi Praktis

Kajian ini berdampak praktis bagi Perusahaan dalam meningkatkan Capital Structure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Devidend berpengaruh signifikan terhadap Capital Structure. Dengan menerapkan beberapa hal di atas, diharapkan Perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam meningkatkan laba perusahaannya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, mungkin bisa menggunakan variabel penghubung lainnya agar bisa memengaruhi structure modal disuatu perusahaan.
2. Diharapkan pada peneliti di masa mendatang mampu memperluas jumlah sampel penelitian supaya hasil yang diperoleh semakin baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Acaravci, S. K. (2015). The determinants of capital structure: Evidence from the Turkish manufacturing sector. *International journal of economics and financial issues*, 5(1), 158-171.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan.
- Firaus, A., Herawaty, V., & Tjin, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 169-194.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. *UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Hossain, F., & Ali, A. (2012). Impact of firm specific factors on capital structure decision: an empirical study of Bangladeshi Companies. *International Journal of Business Research and Management*, 3(4), 163-182.
- Ibikunle, J., Oba, V. C., & Nwifo, C. (2013). Determinants of intellectual capital disclosures in Nigeria. *Acta Universitatis Danubius. (Economica)*, 9(6).
- Joni, J., & Lina, L. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 82-97.
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132.
- Liu, H., Zhang, Y., & Gao, S. (2015). Dividend tax and capital structure: Evidence from China. *China Journal of Accounting Studies*, 3(3), 254-273.

- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim,(2009) Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, YKPN, Yogyakarta.
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 458-468).
- Munawir, S. (2002). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. *Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.*
- Imam Ghozali (2006) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang
- Oino, I., & Ukaegbu, B. (2015). The impact of profitability on capital structure and speed of adjustment: An empirical examination of selected firms in Nigerian Stock Exchange. *Research in International Business and Finance*, 35, 111-121.
- Pulic, A. (2000). VAIC™—an accounting tool for IC management. *International journal of technology management*, 20(5-8), 702-714.
- Riyanto, B. (2001). Dasar dasar pembelanjaan perusahaan.
- Vaisanen, J., Kujansivu, P., & Lonqvist, A. (2007). Effects of intellectual capital investments on productivity and profitability. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 4(4), 377-391.
- Xu, J. (2012). Profitability and capital structure: Evidence from import penetration. *Journal of Financial Economics*, 106(2), 427-446.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 20 Mei 2022